

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan banyaknya penduduk bumi dari masa ke masa, peradaban dan kebudayaan manusia pun semakin maju pula. Demikian juga dengan ilmu, kebutuhan, kesibukan, cara hidup, dan teknologinya, manusia semakin mencapai tingkat yang lebih tinggi daripada yang telah dicapainya sebelumnya. Selama masa perjalanan sejarah yang teramat panjang dan lama itu, ilmu ekonomi telah dengan amat baiknya membuktikan kepada manusia betapa penting dirinya bagi manusia untuk membantu memecahkan masalah-masalah nya. Ilmu ekonomi berkembang seiring dengan perkembangan manusia.¹

Seiring berkembangnya peradaban, manusia hidup bersama sama dan membentuk koloni kecil lalu berkembang semakin besar sehingga terbentuklah pemerintahan dan akan terus berkembang hingga menjadi sebuah negara, pada perkembangan selanjutnya sebuah negara akan mengalami berbagai masalah khususnya masalah ekonomi yang akan berdampak besar pada kelangsungan negara tersebut.

Berkembangnya perekonomian suatu negara meningkatkan kegiatan perekonomian, peningkatan taraf ekonomi pun semakin terlihat ketika pertumbuhan ekonomi semakin berkembang pesat, salah satu faktor yang bisa dilihat adalah ketika negara sanggup menekan laju inflasi dan meningkatkan hasil produksi serta menghasilkan sumber pendapatan baru sehingga lapangan

¹ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*, Cetakan 9, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 51.

pekerjaan pun semakin bertambah banyak dan kegiatan ekonomi semakin meningkat seiring dengan daya beli masyarakat yang semakin meningkat pula.

Perkembangan ekonomi di Indonesia cenderung fluktuatif karena berbagai dampak eksternal seperti pasar bebas, kebijakan politik asing serta kondisi geopolitik berdampak langsung terhadap perekonomian Indonesia dan peningkatan laju ekonomi negara, daya beli pun semakin menurun seiring dengan menguatnya mata uang dolar amerika sehingga melemahkan mata uang rupiah.

Perusahaan menjadi salah satu pihak yang merasakan dampak secara langsung dari fluktuasi ekonomi, keadaan ekonomi yang mengalami fluktuasi berdampak pada pendapatan dan laba perusahaan, kerugian pun menjadi ancaman yang tak terelakkan lagi sehingga keadaan ini memaksa perusahaan melakukan berbagai cara agar bisa menghadapi tantangan ketidak pastian kondisi ekonomi di Indonesia, salah satu caranya adalah meningkatkan berbagai inovasi baru sebagai sarana membuka segmen pasar yang baru dan mendapatkan sumber pendapatan baru serta menarik para investor untuk tetap berinvestasi pada perusahaan.

Perusahaan adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh satu atau sekelompok orang dalam wadah kelembagaan formal di tempat tertentu yang diorganisasikan dan dijalankan secara teratur dan berkesinambungan untuk membuat, menyediakan, mendistribusikan barang atau jasa bagi masyarakat, dalam pengertian lain perusahaan adalah satu unit kegiatan produksi yang mengolah sumber-sumber ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa.²

Inovasi pemasaran produk yang dilakukan dengan memasarkannya melalui media adalah salah satu cara terbaik yang bisa dilakukan oleh perusahaan,

² Sukmadi, *Pengantar Ekonomi Bisnis*, Cetakan 2, (Bandung: Humaniora Utama Press), hlm 70.

dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat memunculkan sebuah era dan tren baru pada masyarakat global yaitu era digital, dimana informasi merupakan kebutuhan utama dalam era ini, oleh karena itu penguasaan terhadap media juga merupakan salah satu kebutuhan primer bagi perusahaan, karena ketika media dikuasai maka kesempatan untuk mendapatkan segmen pasar yang baru pun semakin terbuka lebar.

Salah satu perusahaan yang ada di Indonesia adalah PT Global Mediacom Tbk yang bergerak di bidang media dan merupakan salah satu perusahaan media yang terintegrasi dan terkemuka yang ada di Indonesia. PT Global Mediacom Tbk merupakan induk bagi perusahaan yang bernaung di bawah MNC Media grup yang mempunyai berbagai usaha di bidang media seperti stasiun televisi FTA, TV berlangganan, dan konten multimedia serta portal online, surat kabar, majalah, radio, dan layanan internet broadband, dengan mayoritas pendapatan utama perusahaan dikontribusikan oleh dua lini bisnis utama yaitu media berbasis konten dan iklan.³

Pada laporan keuangan perusahaan PT Global Mediacom Tbk terdapat berbagai indikator yang mempengaruhi aset yang dimiliki perusahaan seperti persediaan dan *goodwill*, kedua akun tersebut merupakan salah satu indikator pada kenaikan dan penurunan total aset yang dimiliki perusahaan, karena ketika persediaan dan *goodwill* naik maka total aset yang dimiliki pun akan naik dan sebaliknya ketika persediaan dan *goodwill* turun maka total aset pun akan turun. Ketika kenaikan dan penurunan total aset tidak dibarengi dengan kenaikan dan

³ Editor, "Riwayat Singkat dan Latar Belakang", dalam <https://www.mediacom.co.id/page/about/brief-history-and-background>. diakses tanggal 17 oktober 2018.

penurunan yang sama pada persediaan dan *goodwill* maka akan menimbulkan suatu masalah yang harus di teliti.

Masalah merupakan suatu hal yang menggambarkan suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang membingungkan.⁴ Atau suatu ketidak sesuaian antara sebuah teori yang ada maupun sesuatu yang di harapkan akan terjadi terhadap fakta yang ada di lapangan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa masalah adalah suatu ketidak sesuaian atas sebuah keinginan yang di harapkan dan membutuhkan solusi sebagai jawaban bagi ketidak sesuaian yang terjadi.

Persediaan merupakan aktiva yang paling aktif dalam operasi untuk perusahaan, persediaan merupakan investasi yang dibuat untuk tujuan memperoleh pengembalian melalui penjualan kepada pelanggan, karena itu pengalokasian dana pada persediaan haruslah sesuai dengan kebutuhan perusahaan, apabila terdapat kesalahan dalam penetapan persediaan akan berpengaruh langsung terhadap keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan.⁵

Goodwill merupakan cerminan atas lebih tingginya kekuatan potensi laba perusahaan yang diakusisi daripada nilai wajarnya. Dalam prakteknya *goodwill* merupakan pembayaran premium untuk mendapatkan perusahaan yang diakusisi. *Goodwill* memiliki dampak yang lebih besar terhadap laporan keuangan, *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian atas *goodwill*

⁴ Vardiansyah, *Filsafat Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*, (Jakarta : Indeks) 2008, hlm 70.

⁵ Meldarianisa, "Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas Ekonomis pada Perusahaan Dagang yang Terdaftar di BEI", dalam *E-Journal, Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor*, 2017, hlm 2.

tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.⁶

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikendalikan oleh entitas yang diharapkan akan menghasilkan manfaat ekonomi di masa mendatang bagi entitas. Aset atau aktiva yang dimiliki oleh sebuah perusahaan merupakan sumber daya ekonomi, dimana dari sumber tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada arus kas perusahaan di masa yang akan datang.⁷

Total Aset dipengaruhi berbagai indikator yang secara umum diklasifikasikan kedalam aset lancar dan aset tidak lancar. Aset lancar mencakup kas, investasi jangka pendek, wesel tagih, penghasilan yang masih akan di terima, persediaan, dan biaya dibayar di muka, sedangkan Aset tidak lancar mencakup investasi jangka panjang, aset tetap seperti (gedung, tanah, mesin serta sumber daya alam), dan Aktiva tidak berwujud seperti (hak cipta, *goodwill*, serta merek dagang).⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik menganalisis hubungan antara Persediaan dan *Goodwill* terhadap Total Aset pada PT. Global Mediacom Tbk. Berikut ini data laporan keuangan PT Global Mediacom Tbk. 2015-2017.

⁶ Ninis Megawati, "Pengaruh *Goodwill* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" dalam *Skripsi Jurusan Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta*, 2016, hlm 15.

⁷ Rima Triwiyanti, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Pertumbuhan Total aset terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" dalam *Skripsi Jurusan Akuntansi Universitas Pasundan*, 2016, hal 26-27.

⁸ Mario Agung Ramadhan, "Pengaruh Negosiasi *Debt Contracts* dan *Political Cost* terhadap Perusahaan untuk melakukan Revaluasi Aset Tetap" dalam *Skripsi Jurusan Akuntansi Universitas Widyatama*, 2014, hal 12-14.

Tabel 1.1
Perkembangan Persediaan, *Goodwill* dan Total Aset
PT. Global Mediacom Tbk. Periode 2015-2018
(Dalam Jutaan Rupiah)⁹

Periode	Persediaan (Rp)		Goodwill (Rp)		Total Aset (Rp)		Ket.	
2015	1	2.122.164	-	2.867.232	-	26.098.117	-	
	2	1.996.651	↓	3.106.522	↑	26.176.787	↑	
	3	2.018.094	↑	3.113.725	↑	26.580.120	↑	
	4	1.911.910	↓	2.995.191	↓	26.492.179	↓	
2016	1	1.987.015	↑	2.978.622	↓	26.507.156	↑	
	2	2.116.274	↑	2.965.991	↓	26.317.972	↓	
	3	2.166.665	↑	2.972.804	↑	26.166.898	↓	
	4	2.180.567	↑	2.962.532	↓	26.624.491	↑	
2017	1	2.286.750	↑	2.959.978	↓	24.699.636	↓	
	2	2.676.773	↑	2.943.859	↓	26.317.372	↑	
	3	2.611.156	↓	3.495.556	↑	27.466.178	↑	
	4	2.925.139	↑	3.465.467	↓	27.694.734	↑	
2018	1	2.940.368	↑	3.466.572	↑	28.571.856	↑	
	2	3.054.110	↑	3.470.014	↑	28.743.017	↑	
	3	3.292.733	↑	3.472.802	↑	28.942.997	↑	
	4	3.249.041	↓	3.470.423	↓	28.968.162	↑	

Keterangan : ↑ : Menunjukkan Kenaikan

↓ : Menunjukkan Penurunan

■ : Menunjukkan adanya masalah

Berdasarkan tabel diatas persediaan, *goodwill* dan total aset mengalami fluktuasi pada tiap periode nya. Fluktuasi persediaan, *goodwill* dan total aset yang terdapat pada tabel di atas bermula di tahun 2015 triwulan ke dua, persediaan mengalami penurunan ke angka 1.996.651, *goodwill* mengalami kenaikan ke angka 3.106.522 dan total aset mengalami kenaikan ke angka 26.176.787.

Pada tahun 2016 triwulan pertama persediaan mengalami kenaikan ke angka 1.987.015, *goodwill* mengalami penurunan ke angka 2.978.622 dan total

⁹ Editor, "Laporan Keuangan Publikasi PT. Global Mediacom" dalam <http://www.mediacom.co.id>, diakses tanggal 23 September 2018.

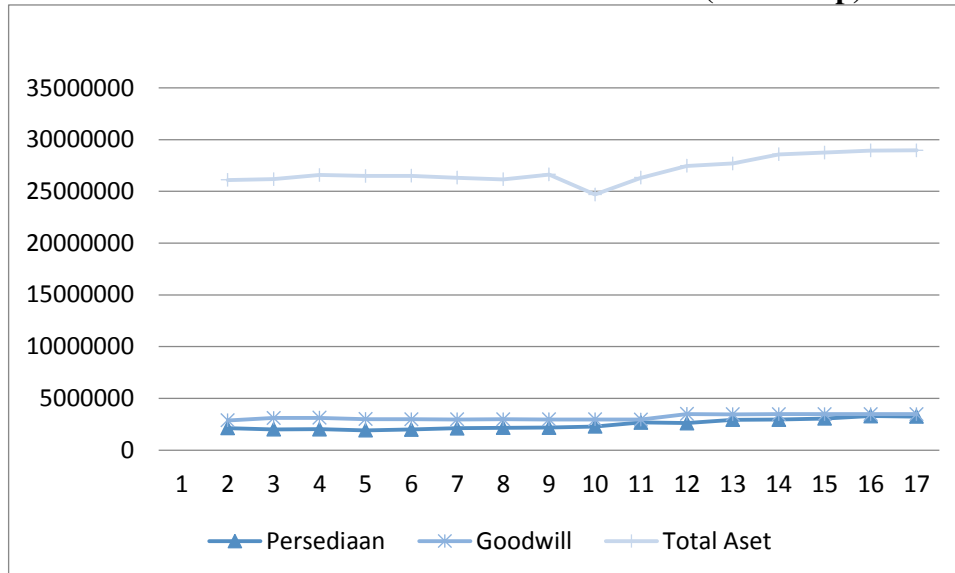
aset mengalami kenaikan ke angka 26.507.156. pada triwulan ke dua persediaan terdapat kenaikan ke angka 2.116.274, *goodwill* mengalami penurunan ke angka 2.965.991 begitupun total aset turun ke angka 26.317.972. pada triwulan ke tiga persediaan mengalami kenaikan ke angka 2.166.665, *goodwill* mengalami kenaikan ke angka 2.972.804 sedangkan total aset yang mengalami penurunan ke angka 26.166.898. pada triwulan ke empat persediaan naik ke angka 2.180.567 serta *goodwill* mengalami penurunan ke angka 2.962.532 dan total aset mengalami kenaikan ke angka 26.624.491.

Pada tahun 2017 triwulan pertama persediaan mengalami kenaikan ke angka 2.286.750, *goodwill* mengalami penurunan ke angka 2.959.978 dan total aset mengalami penurunan ke angka 24.699.636, pada triwulan ke dua persediaan mengalami kenaikan ke angka 2.676.773, *goodwill* mengalami penurunan ke angka 2.943.859 dan total aset mengalami penurunan ke angka 26.317.372, pada triwulan ke tiga persediaan mengalami penurunan ke angka 2.611.156, *goodwill* mengalami kenaikan ke angka 3.495.556 dan total aset mengalami kenaikan ke angka 27.466.178, pada triwulan ke empat persediaan mengalami kenaikan ke angka 2.925.139, *goodwill* mengalami penurunan ke angka 3.465.467 dan total aset mengalami penurunan ke angka 27.694.734.

Pada tahun 2018 triwulan ke empat persediaan mengalami penurunan ke angka 3.249.041, *goodwill* mengalami penurunan ke angka 3.470.423 dan total aset mengalami kenaikan ke angka 28.968.162.

Fluktuasi perkembangan persediaan dan goodwill terhadap total aset di PT. Global Mediacom Tbk tersebut lebih rinci disajikan dalam bentuk grafik yaitu sebagai berikut.

Grafik 1.1
Perkembangan Persediaan dan *Goodwill* Terhadap Total Aset
PT. Global Mediacom Tbk. 2015-2018 (Dalam Rp)



Grafik di atas menggambarkan tingkat fluktuasi dari laporan keuangan perusahaan secara lebih rinci yang sebelumnya telah di paparkan pada tabel 1.1.

Berdasarkan pada teori dan penjelasan laporan keuangan yang telah di paparkan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat ketidak sesuaian antara fakta yang ada pada laporan keuangan, dengan teori yang ada sehingga ketidak sesuaian ini menimbulkan sebuah permasalahan.

Berdasarkan pemaparan permasalahan yang telah disebutkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh persediaan dan *goodwill* terhadap total aset di PT. Global Mediacom Tbk. maka dari itu penulis mengkaji lebih lanjut permasalahan ini dalam sebuah penelitian dengan judul ***Pengaruh Persediaan dan Goodwill Terhadap Total Aset Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Global Mediacom Tbk Periode 2015-2018)***

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi pada objek yang di teliti, yang menunjukkan adanya pengaruh persediaan dan goodwill terhadap total aset. Sehingga dari identifikasi masalah tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh persediaan terhadap total aset secara parsial pada PT. Global Mediacom Tbk Periode 2015-2018?
2. Seberapa besar pengaruh *goodwill* terhadap total aset secara parsial pada PT. Global Mediacom Tbk Periode 2015-2018?
3. Seberapa besar pengaruh persediaan dan *goodwill* terhadap total aset secara simultan pada PT. Global Mediacom Tbk Periode 2015-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh persediaan secara parsial terhadap total aset pada PT. Global Mediacom Tbk Periode 2015-2018;
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *goodwill* secara parsial terhadap total aset pada PT. Global Mediacom Tbk Periode 2015-2018;
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh persediaan dan *goodwill* secara simultan terhadap total aset pada PT. Global Mediacom Tbk Periode 2015-2018;

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian diharapkan dapat berguna bagi penulis dan pihak yang berkepentingan baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Bagi peneliti tujuan dilakukan penelitian ini sebagai media pengembangan dan aplikasi ilmu pengetahuan, menambah wawasan tentang persediaan dan *goodwill* serta pengaruhnya terhadap total aset yang didapat di bangku kuliah sekaligus memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman;
 - b. Bagi akademisi di perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik, referensi serta kepustakaan yang berguna untuk dijadikan acuan bagi civitas akademika.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi perusahaan khususnya mengenai persediaan dan *goodwill* sehingga dapat dijadikan sebagai informasi untuk perusahaan dimasa yang akan datang.
 - b. Bagi para investor, penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi dan sebagai bahan masukan bagi perusahaan terkait agar dapat menjadi perusahaan yang lebih berkembang.